

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data nilai $t_{hitung} = 2,153 \geq t_{tabel} = 1,9896$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran STAD pada siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung materi perbandingan tahun ajaran 2017/2018.
2. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pertama sebesar 78,095, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen kedua sebesar 71,463. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen pertama yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah tergolong tinggi dari pada kelas eksperimen kedua yang menggunakan model pembelajaran STAD. Sehingga model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif diterapkan pada materi perbandingan kelas VII MTsN 6 Tulungagung. Sedangkan besar standar deviasi kelas eksperimen pertama sebesar 12,147 dan standar deviasi kelas eksperimen kedua

sebesar 15, 351. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sampel kelas eksperimen kedua yang menggunakan model pembelajaran STAD lebih beragam daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru matematika agar menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan menerapkan model pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru matematika dalam pembelajaran matematika perlu menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, namun harus sesuai dengan materi yang disampaikan. Karena dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel-variabel lainnya, seperti motivasi, gaya belajar, maupun variabel lainnya.